BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan profesional yang diberikan secara menyeluruh, berkesinambungan, dan terintegrasi kepada perempuan sepanjang siklus reproduksi, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pelayanan ini dilaksanakan sesuai standar praktik kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney serta didokumentasikan dalam Implementasi asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak secara optimal (Putri Lestari *et al.*, 2026).

PERPUSTAKAAN NPP.617405A8000001

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) tetap menjadi isuserius dalam pembangunan kesehatn masyarakat di banyak negara, yang berdasarkan oleh *World Health Organization* (WHO) dan organisasi afiliasinya, pada tahun 2023 sekitaran 260.000 perempuan mengalami kematian akibat komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan di seluruh dunia jumlah ini dengan lebih dari 700 kematian ibu setiap hari,atau sekitar satu kematian setiap dua menit (Eni Faridhotushalihah, 2024)

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Di Indonesia, penyebab kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (preeklamsia/eklamsia), dan gangguan sistem peredaran darah, serta infeksi dan komplikasi lainnya. Berdasarkan laporan resmi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023 yang disusun oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan RI (2024), jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sekitar 4.129 kasus, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) masih berada pada kisaran ±189 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu tetap berkaitan dengan komplikasi obstetri yang sebenarnya dapat dicegah melalui deteksi dini dan pelayanan obstetri emergensi yang optimal (Ezquerro *et al.*, 2024).

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Kalimantan barat Tahun 2022 yang diriliskan oleh dinas kesehatan kalimatantan barat pada 2024,tercatat sebanyak 115 kasus kematian ibu di wilayah tersebut.Data yang disusun oleh tim Kesehatan Masyarakat dan Pusat Data Kesehatan ini menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) di Kalimantan Barat mencapai 131 per 100.000 kelahiran hidup.laporan tahun tersebut berfungsi sebangai instrumen evaluasi krusial terhadap capaian indikator kesehatan ibu di tingkat provinsi (Zhang *et al.*, 2024).

Sebagai langkah tindakan pencegahan , Keberlangsungan Model Kontinuitas Perawatan *(Peduliof Care / COC)* dibimbing kebidanan telah terbukti berhasil (COC) Model pengasuhan kebidanan terbukti berhasil. Ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, perawatan bayi baru lahir, dan sampai

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

mereka mendapatkan perawatan medis adalah Di antara manfaat yang ditawarkan model ini .model . Metode ini menyoroti betapa pentingnya bagi orang tua dan tenaga kesehatan , khususnya bidan , untuk memiliki hubungan terapeutik guna memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan semua orang (Mayraissa Tristanti *et al.*, 2025).

Berdasarkan Qur'an Surat An-nahl ayat 78

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمُ وَجَعَلَ اشَيْءٍ تَعْلَمُونَ لا أُمَّهَاتِكُمْ بُطُونِ مِنْ المرحكُمْ وَاللَّهُ

Artinya"dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibunu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur."

Maksud dari ayat ini adalah, Allah mengajari kalian apa yang sebelumnya tidak kalian ketahui, yaitu sesudah Allah mengeluarkan dari perut ibu kalian tanpa memahami dan mengetahi sesuatu apa pun. Allah mengkaruniakan kepada kalian akal untuk memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Banyak nya angka fenomena ruptur dalam proses persalinan terkmasuk di indonesia apabila di biarkan robekan ini tidak segera di tangani dengan asuhan yang komprehensif, maka menimbulkan serius bagi ibu,seperti pendarahan pospsrtum,infeksi area luka, memicu trauma.maka dari itu peneliti terterik untuk mengambil studi kasus untuk menyusun tugas akhir dengan judul''Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny,T dan By.Ny.T di pmb satini kabupaten kubu raya.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

B. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di simpulkan masalanya dalam penelitianini adalah ''Bagaimana Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny.T pada persalin dan By.Ny.T di Kabupaten Kubu Raya''

C. Tujuan pelitian

1. Tujuan Umum

Mampu Untuk meberikan asuhan kebidana secara komprehensif pada Ny.T dan By. By.T di wilayah kerja di Kabupaten Kubu Raya

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada By.Ny.T dalam bersalin dan By.Ny.T

b. Untuk mengetahui data dasar Subjektif dan Objektif pada Ny.T dan By.Ny.T

c. Untuk menegakkan analisis diagnosa pada Ny.T dan bayi By.Ny.T.

d. Untuk megetahui penalataksana pada kasus Ny.T dan bayi By.NyT

e. Untuk menganalisis perbedaan konsep teori dengan kasus pada Ny.T bersalin By.Ny.T diwilayah PMB Satini kabupaten kubu raya

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Kabupaten kubu raya

Hasil studi kasus ini dapat untuk di jadikan sebagai sumber informasi serta bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu

PERPUSTAKAAN NPP. 0171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

bersalian dan dan lebih bagusnya di terapkan dalam pemberian asuhan kebidanan ibu bersalin kelahiran normal.

2. Bagi Instunsi pendidikan

Dapat menjadi mahasiswa kebidanan dalam untuk meberikan asuhan kebidanan komperehensif pada pasien dalam ibu bersalin

3. Bagi pengguna

Dari hasil penelitian di harapkan agar bisa di jadikan pembelajaran dan pengetahuan tentang asuhan persalinan komprehensif

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

E. Ruang lingkup

1. Ruang lingkup materi

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin

2. Ruang lingkup responden

Responden asuhan kebidan komprehensif pada Ny.T dan By.Ny.T di wilayah kerja kabupaten kubu raya

3. Ruang lingkup waktu

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.T dan By.T di lakukan pertama melalaui kontak pertama pada tanggal 13-Desember-2025 hingga sampai tanggal 20 februari 2026

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini pertama dilaukan pada Trimester III di wilayah puskesmas sungai ambawang dan untuk persalinanya di lakukan di wilayah kerja pmb

satini sungai bemban kabupaten kubu raya dan setelah 24 jam untuk kunjungan nifas dan BBl di lakukan di rumah Ny.T

F. Keaslian penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Nama/Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Yusni Podungge, 2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Hasil asuhan menyeluruh dari periode kehamilan sampai masa nifas pada Ny. J. P berumur 22 tahun G3P1A1 di Puskesmas Sipatana. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dan termasuk dalam kategori studi kasus. Alat pengumpulan data yang Sipatana. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dan termasuk dalam kategori studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan meliputi bayi baru lahir, dan masa nifas secara tepat.servasi, wawancara, dan tinjauan dokumentasi dalam bentuk format Asuhan Kebidanan yang mencakup masa kehamilan, proses persalinan.
2	(Simanjuntak et al., 2025)	Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan Pada Ny. H Umur 31 Tahun Di PMB Mutmainnah Desa Nania Kota Ambon	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Hasil studi menunjukkan bahwa perawatan menyeluruh (*Continuity of Care)* yang diberikan dimulai dari kepada wanita hamil, proses persalinan, bayi yang baru lahir, masa nifas, neonatus, dan perencanaan keluarga.
3	(Indra L, 2026)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "M" Di Puskesmas Sindanglaut	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan persalinan pada Ny. "M" dilaksanakan saat usia kehamilan mencapai 38 minggu dan 5 hari. Proses melahirkan terjadi secara alami dan normal tanpa ada masalah. Tahapan I, II, III, dan IV berlangsung dengan baik secara fisiologis. Pemantauan selama persalinan dilakukan dengan partograf.

Sumber penelitian: (Yusni Podungge, 2020), (Simanjuntak et al., 2025) Indra L, 2026

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK ASSYIFA PONTIANAK

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dan penelitian penulis adalah lokasi penelitian dan waktu pelitian, persamaan dengan penelitiaan ini adalah subjek pada ibu hamil metode penelitian deskriftif dalam penelitiaan penulis menggunakan 7 langkah varney dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK